

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Metode merupakan sebuah cara prosedural untuk berbuat dan mengerjakan sesuatu dalam sebuah sistem yang teratur dan terencana. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif penulis memaparkan Peranan Perempuan Sunda Wiwitan Nagaraherang- Ciawi Kabupaten Tasikmalaya (1982-2004) ,dengan penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif, sistematis, dan faktual. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:21) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan atau memaparkan suatu penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Pendekatan Penelitian

Berangkat dari dasar ilmu antropologi atau kajian budaya, etnografi merupakan metode pendekatan yang melihat kajian bahasa dalam perilaku sosial dan komunikasi masyarakat dan bagaimana bahasa tersebut diterapkan berdasarkan konsep budaya yang terkait. Kajian etnografi memiliki dua dasar konsep yang menjadi landasan penelitian, yaitu aspek budaya (antropologi) dan bahasa (linguistik), dimana bahasa dipandang sebagai sistem penting yang berada dalam budaya masyarakat. Metode pendekatan etnografi memiliki tujuan untuk mengkaji bentuk dan fungsi bahasa yang tersedia dalam budaya serta digunakan untuk berkomunikasi individu di dalamnya, serta melihat bagaimana bentuk dan fungsi bahasa tersebut menjadi bagian dari kehidupan masyarakat.

Menurut pandangan Malinowski dan Radcliffe-Brown etnografi adalah untuk mendeskripsikan dan membangun struktur sosial adalah budaya. Pada

masa ini budaya didefinisikan sebagai the way of life suatu masyarakat (Spradley,2006:xi). Etnografi adalah bagian dari tingkatan Ilmu budaya yang mendeskripsikan suatu golongan masyarakat guna mempelajari, mengamati tingkat sosial masyarakat daerah, baik dipandang dari segi agama maupun segi karakter suatu masyarakat. Pada masa ini budaya didefinisikan sebagai the way of life suatu masyarakat (Spradley,2006:xi). Etnografi adalah bagian dari tingkatan Ilmu budaya yang mendeskripsikan suatu golongan masyarakat guna mempelajari, mengamati tingkat sosial masyarakat daerah, baik dipandang dari segi agama maupun segi karakter.

Spradley mengemukakan bahwa etnografi merupakan pekerjaan mendeskripsikan suatu kebudayaan. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli (Spradley,2006:3). Kebudayaan dapat di deskripsikan dan dipublikasikan oleh antropolog sebagai kajian budaya dengan tujuan untuk memahami hakikat kehidupan bermasyarakat dilingkungan pedalaman yang memiliki karakter unik, bahkan dalam cakupan luas memahami tentang bangsa dan Negara.

Menggunakan pendekatan Etnografi karena melibatkan aktivitas belajar belajar mengenai dunia orang yang telah belajar melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan cara yang berbeda, etnografi tidak hanya mempelajari masyarakat, tetapi lebih dari itu karena etnografi belajar dari masyarakat. Inti dari etnografi adalah upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami (Spradley,2006:5).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian, banyak gejala yang menyangkut tempat, pelaku, serta aktivitas. Maka dari itu, untuk menemukan pilihan, harus membuat batasan yang dinamakan dengan fokus penelitian. Batasan masalah dalam fokus penelitian ini adalah peran perempuan dalam tradisi budaya Sunda wiwitan Nagaraherang Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, objek yang dijadikan sebagai target penelitian adalah tradisi upacara adat yang dilaksanakan oleh masyarakat sunda wiwitan nagaraherang subjek penelitian merupakan tempat dimana data-data dari penelitian diambil. Subjek dalam penelitian ini adalah di sukahening kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian utama dari suatu penelitian adalah memperoleh data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan di lapangan secara langsung terhadap objek. Sutrisno dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* karya Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018:109) mengemukakan, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengunjungi. Masyarakat adat sunda wiwitan nagaraherang sukahening kabupaten Tasikmalaya, mengunjungi pemerintahan setempat yaitu desa sukahening meminta ijin kepada pemerintahan setempat akan adanya penelitian skripsi di wilayah desa Sukahening yaitu di dusun Nagaraherang. Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur Kabupaten Kuningan, Perpustakaan Universitas Siliwangi, Dinas Perpustakaan Kearsipan Kabupaten Tasikmalaya

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan suatu studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara lebih dari satu partisipan disebut focus grup.

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2007;412) mengemukakan beberapa wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur

Dalam penelitian mengenai Peran Perempuan Dalam tradisi budaya sunda wiwitan nagaraherang Teknik yang di gunakan ialah wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar dalam permasalahan.

Dalam Wawancara tidak terstruktur dengan mengajukan pertanyaan deskriptif. Tujuan mengajukan pertanyaan deskriptif adalah untuk melaksanakan etnografis pertama, untuk memahami proses perkembangan hubungan dengan informan dan untuk mengumpulkan sampel dari percakapan informan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan deskriptif. Ada lima tipe utama pertanyaan deskriptif yaitu, pertanyaan gran tour, pertanyaan mini tour, pertanyaan contoh pertanyaan pengalaman dan pertanyaan bahasa asli.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan Kepada AKUR Sunda Wiwitan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya antara Lain Nagaraherang Sukahening, Pakemitan Kidul Ciawi serta Kaliminggir Ciawi. Tidak terlepas AKUR Sunda Wiwitan Cigugur Kabupaten Kuningan. Dikarnakan AKUR yang berada di Kabupaten Tasikmalaya merupakan cabang dari sunda wiwitan Cigugur Kabupaten Kuningan (Madraisme).

3.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu studi atau kajian mengenai sumber-sumber tertulis yang berupa naskah, buku-buku, serta jurnal yang diterbitkan. Untuk mendahulukan pencarian, dapat menggunakan buku

yang menjadi sumber referensi. Pada teknik ini, penulis mengunjungi Bale Adat Sunda wiwitan Nagaraherang Pupuhu atau ketua Sunda wiwitan Nagaraherang , Perpustakaan Universitas Siliwangi, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Tasikmalaya,

3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angkatan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun ke dalam pola, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:224).

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses analisis data, yaitu sebagai berikut.

3.4.5 Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan di lapangan. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data adalah membuat analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisasikan data, sampai akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3.4.6 Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahapan ini, peneliti mencoba menyajikan data-data tersebut agar lebih mudah untuk dipahami mengenai apa yang terjadi dan harus dilakukan, sehingga

tindakan yang diambil sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

3.4.7 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian. Dimana pada tahapan ini, ditarik kesimpulan secara utuh, setelah seluruh makna-makna yang muncul dari data-data yang berkaitan dengan tema penelitian yang didapat telah diuji kebenarannya, kekokohnya, serta kecocokannya, sehingga dengan demikian, akan diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Untuk mencapai suatu tujuan, maka seorang peneliti harus melakukan beberapa langkah-langkah berikut.

3.4.8 Persiapan

Persiapan sebelum melakukan penelitian, penulis memfokuskan permasalahan yang akan diteliti di lapangan. Peneliti menentukan permasalahan dan lokasi untuk melakukan penelitian, sehingga dapat diperoleh judul yang diajukan oleh penulis kepada Dosen Pembimbing.

Dalam hal ini, penulis mengunjungi masyarakat sunda wiwitan nagaraherang dan menemui ais pangampi sunda wiwitan nagaraherang. Hal tersebut dimaksudkan untuk meminta izin melakukan penelitian di nagaraherang mengenai sunda wiwitan. Selain meminta izin, penulis juga berusaha mencari sumber-sumber untuk menunjang kegiatan penelitian, sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran yang sesuai dengan maksud dan tujuan.

3.4.9 Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, penulis melakukan beberapa kegiatan, yaitu melakukan observasi, melakukan wawancara, melakukan proses pengumpulan data, serta melakukan proses pengolahan data.

3.4.10 Penulisan Hasil Penelitian

Penulis menyusun data-data yang diperoleh untuk dilaporkan dan disahkan oleh Dosen Pembimbing. Sebelum disidangkan, penyusunan dan penulisan dilakukan terlebih dahulu kepada Dosen Pembimbing.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai dengan Juli 2021. Sedangkan tempat penelitian ini dilakukan di Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Seminar Proposal								
2.	Observasi dan Mencari data								
3.	Analisis Data								
4.	Pengolahan Data								
	Sidang Skripsi								

Tabel Penelitian 3.1